DAFTAR PUSTAKA

A.R Pratiwi H dkk. (2023). Analisis Kadar Antioksidan Pada Ekstrak Daun Binahong. *Jurnal Biologi Makasar,* Volume 8 No. 2 2548-6659.

Academy of Dermatology. (2002). Acne vulgaris: Diagnosis and management. *Journal of American Academy of Dermatology,* 46(1), 1-10.

Ahsana Nurul, I. (2023). Keterbatasan konsentrasi dalam metode dilusi cair untuk pengujian antibakteri. *Jurnal Penelitian Kesehatan,* 15(2), 123-130.

Alomedika. (2023). *Retinoid topikal: Pengertian, fungsi, dan efek samping. Alomedika*. Diambil kembali dari https://www.alomedika.com/retinoid-topikal.

Amelia, R., & Noval, A. (2021). Manfaat ekstrak tanaman dalam perawatan kulit. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 12(3), 45-50.

Apristasari, E., et al. (2018). Kestabilan sediaan face mist berbasis bahan alami. *Jurnal Kosmetik dan Kesehatan*, 5(2), 45-52.

Apristasari, N., Widyani, M., & Ulfa, M. (2019). Formulation Face Mist with Gotu Kola (Centella asiatica) Extract: Antioxidant Activity and Physical Quality Evaluation. *Kerta Cendekia*, 4(1), 128-135.

Ari, F., et al. (2019). Evaluasi sensitivitas antibiotik terhadap E. coli menggunakan teknik difusi sumuran dan cakram. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia*, 15(2), 123-130.

Arikunto S. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.

Aspia N. (2024). Formulasi dan Uji Stabilitas Sediaan Face Mist Anti Jerawat Ekstrak Bunga Melati (Jasminum sambac L). . *Jurnal Surya Medika,* 10(1), 288-294.

BPOM. (2016). Morfologi tanaman binahong (Anredera cordifolia). *Dalam Tinjauan Pustaka* , halaman 4.

Darsana, I. G., et al. (2012). Efek saponin terhadap permeabilitas membran sel bakteri. *Jurnal Biologi Tropis,* 10(3), 25-30.

Djajadisastra, J., et al. (2009). Karakteristik fisik dan kimia sediaan kosmetik.

Fitriana, N. A. Y. (2019). Metode dilusi cair untuk pengujian konsentrasi hambat minimum. *Jurnal Mikrobiologi dan Bioteknologi*, 12(1), 45-52.

Hassanzadeh, H., Mohammadi, S., & Kheirandish, M. (2008). Antibiotic resistance of Propionibacterium acnes in acne vulgaris patients. *Journal of Clinical Microbiology*, 46(6), 2175-2179.

Hayati, R., Nurhayati, I., & Sari, R. (2019). Formulasi dan evaluasi sediaan semprot dari ekstrak daun mint (Mentha piperita L.) sebagai antiseptik. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 10(2), 123-130.

Herliningsih, D., & Anggraini, R. (2021). Formulasi dan evaluasi sediaan spray gel dari ekstrak herbal. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 12(1), 45-52.

Hutahaen, M., & Kisno Saputri, D . (2022). Pengaruh gliserin terhadap stabilitas fisik gel ekstrak etanol. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2383, 1-10.

Indriasturi, R. (2023). Evaluasi fisik sediaan gel dari ekstrak herbal. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(1), 30-35.

Jawetz, E., Melnick, J. L., & Adelberg, E. A. (2012). Medical Microbiology (25th ed.).

Juliantina, S., Gunawan, A., & Rahmawati, H. (2009). Mekanisme kerja alkaloid sebagai antibakteri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 123-130.

Jusuf, Nelva K. Akne dan Diet. Dalam: Wasitaatmadja, Sjarif M., editor. Akne. (2018). *Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia*, p189–198.

Kenneth, J. (2004). Acne vulgaris and related disorders. *Journal of Dermatological Research*, 12(4), 213-220.

Khafidhoh, Z., Dewi, S. S., & Iswara, A. (2020). Efektivitas infusa kulit jeruk purut (Citrus hystrix DC.) terhadap pertumbuhan Candida albicans penyebab sariawan secara in vitro. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan*, 1(1), 15-19.

Kurniawati, D., & Nandia, R . (2019). Formulasi dan evaluasi sediaan gel dari ekstrak daun sirih merah (Piper crocatum) sebagai antioksidan. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 12(1), 45-52.

La Sakka, & Hasma. (2023). Face mist Formulation From Yellow Pumpkin (Cucurbita moschata) Extract as An Antioxidant. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(1), 88-95.

Lestari, D., Sari, R., & Robiyanto, R. (2015). Uji biokimia dan karakterisasi Propionibacterium acnes sebagai penyebab jerawat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 123-130.

Lilih Siti Nurhayati, Nadhira Yahdiyani, Akhmad Hidayatulloh. (2020). Perbandingan Pengujian Aktivitas Antibakteri Starter Yogurt dengan Metode Difusi Sumuran dan Metode Difusi Cakram. *Jurnal Teknologi Hasil Peternakan*, 1(2), 41.

Manoi F. (2009). Penggunaan tanaman binahong dalam pengobatan tradisional.

Maarisit S, Angkouw ED, Manoppo Repmndrh, GE, 2021. Isolasi dan Uji Aktivitas Antibakteri dari Bakteri Epifit Simbion Lamun Thalassia hemprichii dari Perairan Bahowo, Sulawesi Utara 9,Jurnal Ilmiah Platax Unsrat, 115–122.

Materia Medica. (2018). Panduan klasifikasi tanaman obat.

Minarno, M. (2015). Studi kandungan alkaloid pada daun binahong. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 14(2), 33-39.

Mukhriani N. (2014). Teknik ekstraksi dengan perkolasi. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 7(2), 123-130.

Mustapa, M. (2014). Metode dilusi dalam pengujian aktivitas antibakteri. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia*, 15(1), 45-52.

Nahor, S., & Kemit, A. (2020). Perbandingan metode ekstraksi maserasi dan sokletasi terhadap senyawa bioaktif daun suji (Plomele angutifolia). *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 5(1), 5-12.

Ni Kadek Fina Parwati, M. N. (2014, November). Uji Aktivitas Antioksidan (Anredera Cordifolia (Tenore) Steenis) Dengan 1,1-Difenil-2-Pikrihidrazil (DPPH) Menggunakan Spektrofotometer UV-VIS. *J. Akad. Kim.*, 3(4): 206-213.

Nurhayati, A., et al. (2020). Perbandingan pengujian aktivitas antibakteri starter yogurt dengan metode difusi. *Jurnal Teknologi Hasil Peternakan*, 1(2), 41-46.

Nurhayati, et al. (2020). Perbandingan pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode dilusi dan difusi agar. *Jurnal Teknologi Hasil Peternakan*, 1(2), 41-46.

Nurul, A., & Annisa, R. (2007). Kandungan senyawa metabolit sekunder pada daun binahong. *Jurnal Penelitian Tanaman Obat*, 5(2), 45-50.

Pradana, A., & Gina, R. (2020). Perbedaan kadar tanin pada infusa daun asam jawa (Tamarindus indica L.) tua segar. *Lombok Journal of Science*, 2(3), 1-7.

Prita, D., et al. (2013). Skrining fitokimia daun binahong. *Jurnal Penelitian Herbal*, 9(1), 12-19.

Putri A. (2010). Peran Propionibacterium acnes dalam patogenesis jerawat. *Jurnal Dermatologi Indonesia*, 15(2), 123-130.

Rahmawati, N. (2014). Potensi saponin sebagai antibakteri dari ekstrak daun binahong. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 6(3), 123-130.

Rusmiyati, S., et al. (2014). Potensi antibakteri bahan alami terhadap Propionibacterium acnes. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 16(1), 45-50.

Sari, L., Rahmawati, N., & Indra, S. (2023). Efektivitas face mist berbahan alami untuk menenangkan kulit iritasi. *Jurnal Dermatologi dan Venereologi*, 15(1), 20-30.

Selawa, W., Runtuwene, M. R. J., & Citraningtyas, G. (2013). . (2013). Kandungan flavonoid dan kapasitas antioksidan total ekstrak etanol daun binahong (Anredera cordifolia). *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2(1), 1-10.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Tetti S. (2014). Ekstraksi senyawa aktif dari daun maja (Aegle marmelos L.) dengan metode maserasi. . *Jurnal Biologi*, 10(2), 123-130.

Titis, A., et al . (2013). Aktivitas sitotoksik ekstrak daun binahong. *Jurnal Ilmu Biomedis*, 11(2), 145-150.

Titis, A., et al. (2013). Aktivitas sitotoksik ekstrak daun binahong. *Jurnal Ilmu Biomedis*, 11(2), 145-150.

Uta S. (2003). The role of Propionibacterium acnes in acne pathogenesis. *Journal of Dermatological Science*, 31(2), 101-108.

Wahdaningsih, S., et al. (2014). Faktor penyebab jerawat pada remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 89-96.

Wahyuningsih, E. S., Puspitasari, M., Gunarti, N. S., & Alkandahri, M. Y. (2023). Uji Aktivitas Antibakteri Face Mist Ekstrak Etanol Daun Andong Merah (Cordyline fruticosa (L) A. Chev.) terhadap Propionibacterium acnes. *Pharma Xplore: Jurnal Sains dan Ilmu farmasi*, 8(2), 111-120.

Wahyuningsih, E. S., Puspitasari, M., Gunarti, N. S., & Alkandahri, M. Y. (2023). Uji Aktivitas Antibakteri Face Mist Ekstrak Etanol Daun Andong Merah (Cordyline fruticosa (L) A. Chev.) Terhadap Propionibacterium acnes. . *Pharma Xplore – Jurnal Sains dan Ilmu farmasi* , 8(2), 104-115.

Wahyutomo, S. (2009). Uji sensitivitas bakteri terhadap antibiotik: Metode dan aplikasi. . *Jurnal Mikrobiologi Indonesia*, 15(1), 45-52.

Wasitaatmadja, S. (2002). Topical treatments for acne vulgaris. *Indonesian Journal of Dermatology*, 7(2), 123-130.

Wibowo, A. (2012). Pengaruh senyawa aktif terhadap integritas dinding sel bakteri. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 451-459.

Widjajanto, W. (2008). Prevalensi jerawat pada pasien kosmetik medik. *Jurnal Kedokteran Kulit dan Kelamin*, 15(3), 124-129.

Yekti, A. (2010). Mekanisme inflamasi pada jerawat. *Jurnal Biomedik Indonesia*, 3(2), 65-70.

Zaini, M. (2021). Metode serial dilusi dalam mikrobiologi: Prinsip dan aplikasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 20-30.

Zeniusa P. (2018). Uji daya hambat ekstrak etanol teh hijau terhadap Escherichia coli secara in vitro. *[Skripsi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung]*. *Universitas Lampung.*